BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Tlogomas No.246 yaitu Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian kuantitatif yang digunakan. Adapun pengumpulan, pengolahan dan hasil dari kuantitatif ini didominasi oleh angka-angka. Selain itu, pendekatan kuantitatif berupa kuisioner diberikan kepada sampel yang telah ditentukan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang. Karakteristik atau kriteria sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi manajemen tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan rumus (Hair et al., 2014)

[n x (5 sampai dengan 10) = Jumlah Sampel]

Keterangan :

n = jumlah indikator

Penelitian ini memiliki 12 indikator dan pengalianya yaitu 9, sehingga dalam sampel ini minimal yang dibutuhkan sebanyak 12 x 9 = 108. Dalam hal ini jumlah sampel yang digunakan peneliti ini adalah sebanyak 108 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mendeteksi masing masing variabel terkait dengan suatu permasalahan penelitian. Selain itu, hal ini dapat memudahkan dalam memahami dari penelitian ini. Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Financial Attitude (X1)	*Financial attitude* merupakan suatu jenis perilaku dalam siuatu aspek tertentu, hal ini dapat berupa situasi yang disukai terhadap objek, individu dan kesempatan.	1.Kemampuan menentukan tujuan keuangan 2.Kemampuan menabung secara rutin 3.Tanggung jawab atas keuangan (Mien dan Thao, 2015), (Ameliawati dan Setiyani, 2018)
Locus Of Control (X2)	*Locus of control* dapat diartikan sebagai gambaran seseorang terkait suatu penyebab peristiwa yang dialami olehnya.	1.Kemampuan dalam membuat keputusan. 2.Kemampuan merubah hal – hal penting dalam hidup. 3. Kemampuan menemukan solusi keuangan (Mien dan Thao 2015), (Kholilah dan Iramani (2013)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pendapatan (X3)	Pendapatan berupa pemasukan berasal dari aktivitas normal atau dari entitas yang mana mengacu pada berbagai aspek contohnya penjualan, pendapatan jasa ataupun berasal dari orang tua.	1. Pemasukan dari orang tua 2. Memenuhi Kebutuhan 3. Pemanfaatan pendapatan (Fajarwati,2020) dan (Bramastuti, 2009)
Behavior Finance (Y)	*Behavior Finance* ini berkaitan dengan perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaanya, penting bagi individu untuk memiliki pengelolaan agar pengalokasian sumber dana dapat terstruktur.	1. Manajemen arus kas. 2. Manajemen konsumsi. 3. Manajemen tabungan. (Dew dan Xiao, 2011)

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti peroleh secara langsung dengan objek penelitian yang diteliti dan kemudian diolah.

Data primer diperoleh dari pertanyaan kuisioner yang disebar melalui via sosial media secara online kepada responden yaitu mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan statistik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuisioner, dimana dengan memberikan kuisioner. Kuisioner ini dilampirkan dan diberikan kepada responden melalui *Google Form* yang dapat di akses melalui link. Selain itu,

melalui link tersebut maka responden diarahkan ke laman pengisian kuisioner.

G. Teknik Pengukuran Data

Skala Likert digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini. Selain itu baik dari persepsi, sikap dan pendapatan seseorang maupun kelompok dapat diukur dengan skala ini. Skala ini biasanya terdiri dari lima tingkat persetujuan, dengan Sangat Tidak Setuju pada nomor (1), Kurang Setuju pada nomor (2), Netral pada nomor (3), Setuju pada nomor (4) dan Sangat Setuju pada nomor (5). Inilah yang akan dipilih oleh responden dari kuisioner yang tersedia. Adapun indikator-indikator variabel tersebut akan menjadi tolak ukur untuk pertanyaan dalam instrumen.

Tabel 3.2 Instruksi Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Di dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis *regresi linier* berganda dan analisis statistik deskriptif sebagai teknik analisis. Analisis regresi ini guna untuk menguji adanya pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, serta menggunakan penerapan program aplikasi *IBM SPSS Version 23 For Windows*.

Analisis statistik deskriptif ini guna untuk mengetahui keberadaan dari variabel bebas tanpa membuat perbandingan dengan variabel itu sendiri dan mencari hubungan variabel tersebut terhadap variabel lainnya. Alat analisis tersebut merupakan program yang digunakan untuk mengolah data statistik. Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:176) uji validitas untuk mengetahui seberapa tepat suatu variabel yang digunakan untuk mengukur adanya data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Untuk mengukur uji validitas ini peneliti menggunakan alat ukur yaitu rumus *person product moment*. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan

Y : Skor total item pertanyaan atau penyataan

$\sum$ XY : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum$ X : Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum$ Y : Jumlah skor dalam distribus Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah sampel

Ketentuan uji validitas ini membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Adapun terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan seperti halnya, :

a. Jika r hitung dibandingkan dari r tabel memiliki nilai lebih besar maka alat ukur tersebut valid.

b. Jika r hitung dibandingkan dari r tabel memiliki nilai kecil maka alat ukur tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019) Uji reliabilitas ini dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen akan menghasilkan data yang sama walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Berikut rumus uji reliabilitas :

$$a = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{S_r^2 - S_1^2}{S_x^2}\right)$$

Keterangan:

a : Koefesien reliabilitas (alfa)

K : Banyaknya item pertanyaan yang diuji

$\sum S_1^2$: Jumlah varian skor item

SX^2 : Varians skor-skor test (seluruh item K)

Ketentuan Koefisien alfa :

a. Apabila Cronbach Alpa memiliki nilai lebih besar 0,70, dapat dikatakan data yang digunakan reliable.

b. Apabila Cronbach Alpa memiliki nilai lebih kecil 0,70, dapat dikatakan data yang digunakan tidak reliable.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan berdasarkan kriteria data distribusi normal, apabila signifikasi lebih besar dari 0,05 dan apabila signifikasi kurang dari 0,05 maka dianggap data tidak berdistribusi normal.

4) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat adanya penyimpangan yang terjadi pada suatu data yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Jika dalam hal ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka suatu model regresi dianggap efektif. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) juga dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi. Model suatu regresi dapat

dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Selain itu, untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat melalui *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerence.* Uji ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terdapat suatu ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila residual dari pengamatan tersebut tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Regresi Berganda

Menurut Ghozali, (2018) Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menentukan bagaimana variabel dependen yaitu behavior finance dipengaruhi oleh variabel independen, seperti *financial attitude*, *locus of control*, dan pendapatan. Rumus regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a_1 + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + e$$

Keterangan:

Y : *Behavior Finance*

a_1 : Konstanta

β_{1-3} : Koefiesien *regresi*

X1 : *Financial Attitude*

X2 : *Locus of Control*

X3 : Pendapatan

e : Variabel *eror*

6) Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui mengenai seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen hal ini dapat dilihat melalui *R square*. Nilai koefisien determinasi yang semakin tinggi, maka semakin baik model prediksi penelitian yang diajukan. Model prediksi ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap dependen dan sebaliknya.

7) Uji Hipotesis

Pengujian dalam hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pengujian ini terdiri dari:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan ini merupakan uji yang digunakan untuk melihat keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018 : 98). Uji F ini dapat dilakukan menggunakan kriteria

apabila pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka hipotesis tersebut tidak layak digunakan.

b. Uji *t*

Tujuan dari uji *t* ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Hal ini, dapat dilihat melalui nilai profitabilitas dan dapat diketahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan rumus statistik uji *t* sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta}{sb}$$

Keterangan:

b : Koefisien regresi

sb : Standart deviasi dari variabel bebas

Ketentuan Uji *t* :

a. Jika α < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H_a diterima, artinya terdapat suatu pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen.

b. Jika α > 0,05 dan t hitung < t tabel maka H_a ditolak, artinya terdapat suatu pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

c. Uji pengaruh dominan

Uji pengaruh dominan digunakan untuk melihat suatu pengaruh dominan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penentuan variabel bebas yang paling dominan di model regresi linier, maka menggunakan koefisien *beta (beta coefficient).* Kriteria yang digunakan apabila nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai lebih besar, maka variabel tersebutlah yang memiliki pengaruh dominan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG